ABSTRAK

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Agustus 1945 tahun Masehi yang dibacakan oleh Soekarno dengan didampingi oleh Mohammad Hatta , tetapi ada beberapa tokoh dari Sumatera Barat selain dari Mohammad Hatta yang ikut andil dalam perjuangan Kemerdekaan Indonesia yaitu Sutan sjahrir dan Tan malaka dan mereka juga disebut dengan Bapak pendiri Indonesia atau disebut juga *The Founding Fathers Of* Indonesia, tetapi seiring perkembangan zaman perjuangan mereka sangat jarang diketahui oleh para remaja generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Akibat perkembangan teknologi yang pesat dan budaya asing yang masuk, membuat generasi muda semakin kurang peduli dan kurang mengenal pahlawan nya sendiri. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat, kesadaraan, kepedulian, ketertarikan serta kurangnya informasi mengenai Bapak pendiri Republik Indonesia. Oleh karena itu, penulis bertujuan membuat perancangan Buku Ilustrasi *The Founding Fathers Of* Indonesia didukung fitur teknologi *Augmented Reality* (AR) yang mudah diakses oleh generasi saat ini dengan bantuan teknologi moderen masa kini.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, The Founding Fathers Of Indonesia, Augmented Reality

ABSTRACT

The Proclamation of Indonesian Independence was carried out on Friday 17 August 1945 AD which was read by Soekarno accompanied by Mohammad Hatta, but there were several figures from West Sumatra besides Mohammad Hatta who took part in the struggle for Indonesian Independence, namely Sutan Sjahrir and Tan Malaka and they were also referred to as the Indonesia's founding fathers or also called The Founding Fathers of Indonesia, but as time goes by their struggle is very rarely known by teenagers The current generation is very different from previous generations. As a result of rapid technological developments and the influx of foreign culture, the younger generation cares less and knows less about their own heroes. This is due to a lack of interest, awareness, attention, interest and lack of information regarding the founders of the Republic of Indonesia. Therefore, the author aims to design a book describing the Founding Fathers of Indonesia which is supported by Augmented Reality (AR) technology features that are easily accessible to the current generation with the help of today's modern technology.

Keywords: Picture Books, Founding Fathers of Indonesia, Augmented Reality